

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**ASY SYIFA RAHMAH**

**NIM 19104010017**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asy Syifa Rahmah  
NIM : 19104010017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bantul, 02 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Asy Syifa Rahmah

NIM. 19104010017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Asy Syifa Rahmah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asy Syifa Rahmah  
NIM : 19104010017  
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Agustus 2024  
Pembimbing

Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd  
NIP.: 197811132009121003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2384/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASY SYIFA RAHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010017  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66c82e2a58e7



Penguji I

Drs. Nur Manajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66cb05c7411d



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cc245c45c25



Yogyakarta, 12 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66cc2a28830c



## MOTTO

وَمِنْ ءَايَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ  
وَالْوَلَوْنِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ ﴿٢٢﴾

And of His signs is the creation of the heavens and the earth and the diversity of your languages and your colors. Indeed in that are signs for those of knowledge.

(QS. Ar-Rum [30]: 22)<sup>1</sup>

A scholar who works in teaching has a high status in the domain of the heavens. (Tirmidhi)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-Karim, Kementerian Agama.

<sup>2</sup> Sunan al-Tirmidhī 2685, grade: Shahih.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ASY SYIFA RAHMAH.** *Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smp Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mencanangkan kurikulum merdeka dan pembelajaran berdiferensi sebagai wujud perhatian terhadap peningkatan dan optimalisasi potensi individu siswa. Namun sayangnya, masih banyak guru tetap menggunakan strategi pembelajaran konvensional, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut juga terjadi pada kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, dimana hasil belajar PAI memiliki nilai yang cenderung lebih rendah dibanding mata pelajaran lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini, diterapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dengan tujuan melihat efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *pre-experiment* menggunakan *one group pretest posttest design*. Adapun subjek penelitian ialah siswi kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sejumlah satu kelas (30 siswa) sebagai *purposive sampling*. Untuk pengumpulan data digunakan instrumen berupa soal pilihan ganda yang diujikan pada dua waktu (sebelum dan sesudah *treatment*). Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji *Paired Sample T-test* dan Uji N-Gain untuk melihat besaran efektivitas.

Hasil penelitian adalah: (1) Setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 62%. Rata-rata nilai *pretest* yang didapat sebesar 40,93 sedangkan setelah *treatment* rata-rata nilai *posttest* sebesar 66,33. (2) Pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Paired Sample T-test* antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*, dengan kategori peningkatan hasil belajar signifikan apabila nilai  $\text{Sig.} < \alpha 0.05$ . *Output* hasil uji-T menunjukkan hasil sangat signifikan, dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$  atau nilai  $\text{Sig.} < \alpha 0.05$  dan 0.01. Dengan demikian hipotesis diterima. (3) Berdasarkan hasil *output* analisis N-Gain, didapatkan skor N-Gain sebesar 40,52 yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori "Sedang".

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan segala nikmat kasih sayang, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Rasulullah Muhammad saw. teladan tertinggi, yang senantiasa diharapkan syafa'atnya, yang telah menuntun manusia menuju Jalan kebahagiaan.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Karena itu dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pimpinan tertinggi yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, selaku pimpinan fakultas yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di FITK.
3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam serta jajaran stafnya, selaku pimpinan sekaligus pengelola program studi PAI yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikannya.
4. Bapak Ahmad Hanany Naseh dan Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah




memberikan banyak nasihat, baik saran maupun kritik dalam menjadikan skripsi ini lebih baik.

5. Bapak Drs. H. Radino M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa motivasi dan memberikan arahan selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Segenap pihak SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang telah kooperatif dalam membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Abah Asep Suryaman, Umi Yuyun Yuniati adik Muhammad Fikri dan Maulana Hanafi, keluarga tercinta penulis yang senantiasa mendukung, menyemangati dan bersabar menunggu kelulusan.
8. Semua rekan, sahabat, teman dan pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini. Khususnya teman-teman seperjuangan, PAI kelas A angkatan 2019.
9. Abang Shalehuddin Rahmat, selaku teman seperjuangan yang selalu bersabar dan meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berharap adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat dan edukasi, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis berharap semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal. Aamiin YRA.

Bantul, 02 Agustus 2024



Asy Syifa Rahmah

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	II
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
MOTTO .....	IV
PERSEMBAHAN .....	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI .....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	13
BAB II KAJIAN TEORI .....	29
A. Belajar dan Hasil Belajar .....	29
B. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	37
C. Hipotesis .....	66
BAB III METODE PENELITIAN .....	67

A.	Jenis Penelitian .....	67
B.	Variabel Penelitian .....	69
C.	Subjek Penelitian .....	73
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	74
E.	Teknik Analisis Data .....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		85
A.	Hasil Penelitian .....	85
B.	Pembahasan .....	96
BAB V PENUTUP .....		106
A.	Simpulan .....	106
B.	Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		114

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Strategi Diferensiasi Konten/Isi, Proses dan Produk.....	58
Tabel 2. 2 Hubungan Sistem Pembelajaran Otak, Kecerdasan Majemuk dan Gaya Belajar.....	66
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VII .....	73
Tabel 3. 2 Indeks Kesukaran Soal .....	79
Tabel 3. 3 Indeks Klasifikasi Daya Beda.....	81
Tabel 3. 4 Kriteria Gain Ternormalisasi .....	84
Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Efektivitas.....	84
Tabel 4. 1 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	86
Tabel 4. 2 Interpretasi Daya Beda Soal .....	87
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest .....	90
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test .....	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji N-Gain.....	95
Tabel 4. 7 Hasil Penghitungan dan Interpretasi N-Gain Skor.....	95
Tabel 4. 8 Hasil Asesmen Diagnostik Kelas VII G.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi .....	43
Gambar 2. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi.....	58
Gambar 3. hasil Pretest dan <i>Posttest</i> .....	89





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN .....	114
LAMPIRAN II VALIDITAS INSTRUMEN .....	168
LAMPIRAN III LEMBAR ADMINISTRASI.....	182



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural, yang memiliki ribuan pulau, sumber daya alam dan budaya yang beraneka ragam. Dengan keadaan alam yang beragam serta kekayaan budaya tersebut memunculkan perbedaan pada berbagai aspek kehidupan seperti sosial budaya, bahasa, agama, dan status ekonomi. Dalam ranah pendidikan, perbedaan latar belakang kehidupan masyarakat memunculkan adanya perbedaan pada potensi, kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Keragaman potensi dan kemampuan belajar siswa merupakan aset nasional yang perlu dikembangkan secara optimal, agar menciptakan generasi yang ideal sebagai penerus bangsa.<sup>3</sup>

Dalam alquran, Allah swt. berfirman:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَنَاصِرِ  
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

*“dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, yang*

---

<sup>3</sup> Enung Hasanah, dkk (2022). *Conceptual Model of Differentiated-Instruction (DI) Based on Teachers' Experiences in Indonesia* dalam *Education Sciences*, 12.10, 650, hal. 1.

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui” (QS. Ar-Rum [30]: 22).

Ayat ini menjadi bukti bahwa perbedaan dan keberagaman merupakan suatu kelebihan dan keistimewaan, sekaligus tanda kebesaran Allah swt. Sebagaimana Allah swt. juga berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“*surely, We have created you from a male and a female and made you into tribes and clans so that you will get to know one another*” (QS. Al-Hujurat [49]: 13).

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

“Pendidikan nasional **berfungsi** mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, **bertujuan** berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Kata ‘fungsi’ dalam pendidikan nasional menunjukkan arah dampak pendidikan secara makro, yakni terhadap keseluruhan komunitas bangsa Indonesia (*community building*). Sedangkan kata

‘tujuan’ memperlihatkan arah dampak pendidikan secara mikro, yakni bagi setiap individu peserta didik (*individual development*).<sup>4</sup>

Selain itu, dalam Bab X Pasal 36 yang membahas pengembangan kurikulum juga memperjelas hal tersebut. Dalam ayat 1 dinyatakan bahwa kurikulum dirancang untuk semua jenjang dan jenis pendidikan dengan mempertimbangkan prinsip diversifikasi (keberagaman) sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dalam ayat 2 dinyatakan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia dengan mempertimbangkan salah satunya peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik.<sup>5</sup>

Rumusan dalam tujuan pendidikan nasional serta rambu-rambu pengembangan kurikulum menunjukkan hal yang sama, yaitu dasar dan sasaran pendidikan adalah optimalisasi potensi atau kemampuan setiap peserta didik. Dengan demikian, pendidikan pada dasarnya adalah mendidik, interaksi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau membuat siswa ingin dan mampu belajar untuk mengembangkan sepenuhnya potensi mereka. Oleh karena itu, praktik pendidikan yang

---

<sup>4</sup> Mohammad Yunus (2009). Model Kurikulum Dan Pembelajaran Berdiferensiasi (Penelitian Pengembangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia). *Disertasi*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, hal. 2.

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’ (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

mengabaikan hak individu siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka sepenuhnya akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Hal ini juga sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menyebutkan bahwa karakteristik dan kebutuhan siswa sangatlah beragam dan bervariasi sehingga tidak mungkin memberikan perlakuan yang sama pada setiap siswa. Ki Hajar Dewantara menyebutkan konsep pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang tidak menyalahi kodrat keberagaman yang dimiliki oleh manusia, maka pendidikan tidak dapat menyeragamkan sesuatu yang tidak bisa disamaratakan (*one size fit all*).<sup>6</sup>

Sejalan dengan pendapat populer Albert Einstein yang mengemukakan “setiap orang itu jenius. Tapi jika menilai seekor ikan dari kemampuannya memanjat pohon, maka seumur hidupnya dia akan mempercayai kalau dia bodoh”. Berdasarkan pendapat tersebut, dengan kata lain, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai perbedaan karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan UNESCO di berbagai negara menunjukkan kecenderungan diabaikannya hak-hak siswa sebagai klien

---

<sup>6</sup> Novita Sari, dkk (2023). *Application of Differentiated Learning in View of Content and Process Aspects to Grade 7 Middle School Students*, dalam *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, Vol.2 No.2, hal. 796.

<sup>7</sup> Mila Handiyani dan Tatang Muhtar (2022). *Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis*, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, hal. 5819.



pendidikan di sekolah. Praktik pendidikan di kelas selain banyak terfokus pada kegiatan menghafal materi, juga mencakup pandangan dan perlakuan yang sama untuk semua siswa. Akibatnya, tidak ada ruang atau peluang yang cukup untuk setiap siswa memaksimalkan potensinya dalam belajar. Kondisi tersebut menyebabkan banyak siswa tidak dapat meraih hasil belajar secara optimal, karena kegiatan belajar menjadi rutin dan membosankan.<sup>8</sup>

Setiap siswa membutuhkan pendidikan yang bermakna, karenanya guru harus mampu untuk memahami perbedaan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Setiap siswa memiliki gaya belajar, ketertarikan, motivasi dan perkembangan emosional yang berbeda satu dengan lainnya. Perhatian dan pengetahuan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang disediakan guru kepada siswanya.<sup>9</sup>

Melayani beragam potensi siswa dalam pembelajaran di kelas tentu tidak akan mudah. Saat diperkenalkan kepada guru, tidak terbayang seperti apa wujud pelaksanaan pembelajaran tersebut. Justru terbayang betapa sibuk dan rumitnya pekerjaan yang akan dilakukan guru, belum lagi tuntutan yang harus dipenuhi dalam bentuk persiapan mengajar dan kemampuan yang harus dimiliki guru, jumlah siswa dan

---

<sup>8</sup> Mohammad Yunus, "Model Kurikulum dan Pembelajaran ...", hal. 4.

<sup>9</sup> Enung Hasanah dkk, "Conceptual Model of ...", hal. 2.

perilaku belajarnya, serta ketersediaan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran yang diperlukan.

Namun berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan pendidikan di kelas yang berfokus pada optimalisasi keragaman potensi belajar siswa dapat diterapkan. Bahkan hasilnya terbukti efektif dalam memperbaiki atau meningkatkan sikap, proses dan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Permasalahannya adalah bagaimana model kurikulum dan pembelajaran dapat mengoptimalkan potensi dan kemampuan belajar setiap siswa di sekolah Indonesia?

Menjawab pertanyaan tersebut, saat ini kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia memberlakukan konsep merdeka belajar dengan strategi utama yang digunakan yakni pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dalam memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa sehingga dapat mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dapat dimaknai juga sebagai pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.<sup>11</sup>

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan

---

<sup>10</sup> Mohammad Yunus, "Model Kurikulum dan Pembelajaran ...", hal. 7.

<sup>11</sup> Miqwati, dkk (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar, dalam *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, hal. 31.

yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan pilihan-pilihan yang bervariasi dalam hal materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan merasa termotivasi dalam proses belajar.<sup>12</sup> Pendekatan ini sangat relevan dengan konteks kurikulum merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi siswa.<sup>13</sup>

Melalui berbagai literatur dan hasil riset yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan berbagai manfaat diantaranya: mampu memfasilitasi semua kebutuhan belajar siswa sesuai minat atau kebutuhan belajar yang dimiliki siswa; dapat memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari sehingga secara tidak langsung mendorong kreativitas siswa; mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran<sup>14</sup>; hingga meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Marlina (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama, hal. 3.

<sup>13</sup> Nurul Halimah (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, hal. 5020.

<sup>14</sup> Nanda Safarati dan Fatma Zuhra (2023). *Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah*, dalam *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 14, No. 1, hal. 23.

<sup>15</sup> Elis Yunita, dkk (2023). Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, dalam *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.10, hal. 7504. <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971>>.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, peneliti menemukan bahwa mayoritas pembelajaran yang dilakukan di kelas-kelas, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII masih menggunakan model-model dan strategi konvensional seperti ceramah, meringkas, dan pemberian tugas. Hal ini menyebabkan timbulnya kebosanan dan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, masih terlihat sebagian siswa yang kurang fokus menyimak guru, sibuk melakukan aktivitas lain bersama teman sebangkunya hingga mengantuk.

Padahal pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.<sup>16</sup> Pendidikan Agama Islam mengemban peran penting dalam membentuk karakter siswa.

Sejalan dengan temuan peneliti pasca observasi, hasil wawancara dengan salah satu guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta juga

---

<sup>16</sup> Tatang Hidayat dan Makhmud Syafe'i (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, dalam *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No .01 <<https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67>>, hal. 101.

mengamini temuan peneliti berdasarkan observasi awal. Ustadz Ahmad Aniq, S.Ag selaku pengajar PAI kelas VII menyebutkan hingga saat ini masih menggunakan strategi-strategi konvensional dalam pembelajaran, dikarenakan banyaknya materi pembelajaran yang perlu dikejar untuk diselesaikan. Juga banyaknya kelas yang beliau ajar, sehingga lebih mudah untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran konvensional.

Ustadz Aniq juga mengemukakan bahwa sebenarnya siswa putri di kelas VII sangat mampu mengikuti proses pembelajaran, dibuktikan dengan hasil belajar pada semester gasal berada diatas KKM. Namun, secara rinci terdapat satu kelas dengan rata-rata nilainya cukup tertinggal dibanding kelas lainnya. Ustadz Aniq juga menyebutkan, rata-rata hasil belajar pada materi Sejarah Kebudayaan Islam selalu mendapat nilai yang paling rendah di antara rumpun PAI lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa. Pembelajaran ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang tergolong cukup rendah.

Melihat adanya keterkaitan permasalahan dengan model pembelajaran yang saat ini sedang digaungkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan



pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Apakah pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan khazanah keilmuan dan acuan berkaitan dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi sumbangan pemikiran dan referensi bagi pengembangan pengetahuan maupun penelitian di masa mendatang

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar khususnya dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan perbaikan mutu sekolah.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) yang efektif dan tepat sasaran melalui pembelajaran berdiferensiasi.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menghayati pembelajaran Pendidikan agama Islam sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

d) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman dan evaluasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan khususnya pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar siswa.

e) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan agama Islam (PAI), serta menjadi referensi yang lebih konkrit apabila kelak terjun langsung dalam dunia Pendidikan.

f) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan, referensi maupun bahan evaluasi tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur atau sumber-sumber terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan referensi penelitian yang terkait topik penelitian ini:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Indra Permadi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal”.<sup>17</sup>

Penelitian tersebut dilakukan berangkat dari kendala yang terjadi selama proses pembelajaran Fiqih dengan model klasikal (ceramah, diskusi dan pemberian tugas), sekaligus hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Padahal, pelajaran Fiqih merupakan bagian dari rumpun mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk menyiapkan siswa memahami dan mengamalkan hukum Islam, sehingga memiliki peranan penting untuk bekal kehidupan siswa.

Melalui permasalahan tersebut, Indra berupaya untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VIII melalui model pembelajaran yang berbeda (pembelajaran berdiferensiasi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran

---

<sup>17</sup>Indra Permadi (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.

Penelitian ini dilakukan dengan landasan teori pembelajaran berdiferensiasi dan kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang mengakomodir, melayani dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat dan gaya belajar siswa. Teori pembelajaran berdiferensiasi kemudian diterapkan pada pelajaran Fiqih yang termasuk dalam mata pelajaran PAI kurikulum ISMUBA, dimana pendidikan Fiqih menempati alokasi waktu sebanyak 3 jam pelajaran dalam seminggu. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di sekolah menengah pertama Muhammadiyah meliputi aspek fiqih ibadah dan fiqih muamalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *quasi experiment design* (rancangan eksperimen semu) dan teknik pengumpulan data menggunakan *nonequivalent control group design*. Bentuk penelitian menggunakan *pretest-posttest group design*. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh artinya menggunakan seluruh populasi di dalam kelas ditandai dengan rancangan 2 kelompok kelas



yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol sebanyak 26 siswa.<sup>18</sup>

Penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata pre test kelas VIII A sebesar 67,3 sementara kelas VIII C sebesar 58,5. Kemudian nilai rata-rata post test kelas VIII A sebesar 86,67 sementara kelas VIII C sebesar 73,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai post test kelas eksperimen lebih besar daripada nilai post test kelas kontrol yaitu  $86,67 > 73,69$ . Berdasarkan uji independent sampel *t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji independent sampel *t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan atau selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang berarti bahwa Model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah fokus penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peningkatan hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada desain penelitian dan variabel terikat yang digunakan, penelitian Indra menggunakan desain

---

<sup>18</sup> Permadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi ...", hal 60-62.

eksperimen semu dengan model *nonequivalent control group design* dan variabel terikat berupa hasil belajar Fiqih. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indin Ningtiyas dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif Kota Batu”.<sup>19</sup>

Penelitian ini berangkat dari adanya kebijakan sekolah untuk menerapkan Standar Ketuntasan Minimum (SKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75 untuk mendapatkan nilai akreditasi (A). Akan tetapi, berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian besar hasil belajar siswa masih dibawah standar SKM. Lebih jauh, Indin menemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan model dan strategi konvensional yang monoton, sehingga berpengaruh kepada semangat dan hasil belajar siswa.

Melalui permasalahan tersebut, Indin berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai standar ketuntasan minimum. Maka Indin melakukan penelitian dengan menerapkan model

---

<sup>19</sup>Indin Ningtiyas (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma’arif Kota Batu. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Universitas Islam Malang.

pembelajaran berdiferensiasi dan melihat peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar siswa.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) partisipan yaitu dimana peneliti sebagai guru terlibat secara langsung sejak awal proses penelitian, melakukan perencanaan penelitian, memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisa, hingga berakhir penelitian dengan melaporkan hasil penelitian. Desain penelitian yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: (1) Rencana (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dari siklus I dengan rata-rata 69,75 prosentase 45% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,25 prosentase 85%. Nilai sikap dan keterampilan ketika proses pembelajaran berlangsung juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan prosentase 55% meningkat pada siklus

---

<sup>20</sup> Ningtiyas, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi ...", hal. 26.

II dengan prosentase 85%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran berdiferensiasi.<sup>21</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut adalah variabel penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peningkatan hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian terdapat metode penelitian yang digunakan, penelitian Indin menggunakan dua pendekatan yakni kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ketiga yaitu penelitian Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi dan Ismi Nurhasanah dengan judul “Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa”.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan Rita dkk berangkat dari kegelisahan guru terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Banyak guru yang belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi karena sejak lama terbiasa dengan proses pembelajaran satu arah dan *teacher centered*. Meski demikian, guru menyadari bahwa dengan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan menimbulkan kegiatan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 156.

<sup>22</sup> Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi, dan Ismi Nurhasanah (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX Smpit Khairunnas, dalam *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, Vol. 6 Edisi 2.

belajar yang sesuai kebutuhan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kinerja guru Bahasa Indonesia SMPIT Khairunnas Kota Bengkulu kelas IX dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu dengan menguji model pembelajaran diferensiasi pada siswa saat belajar, lalu disajikan hasilnya. Metode eksperimen bertujuan supaya nantinya bisa meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam menemukan dan memahami suatu konsep atau teori mata pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>23</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tindakan yang dilaksanakan adalah penerapan strategi pembelajaran diferensiasi progresif yang direncanakan akan dibagi ke dalam dua siklus kegiatan. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IX SMPIT Khairunnas Kota Bengkulu Tahun 2022. Strategi yang digunakan yakni pendekatan abstrak, dan jenis investigasi yang dilaksanakan adalah *action research*.

Hasil penelitian menunjukkan sudah terjadi perluasan dalam menunjukkan batas melalui manajemen logis dalam mengarahkan pengawasan melalui penggunaan model pembelajaran diferensiasi. Hal

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 70.

ini terlihat dari peningkatan skor siklus I dan siklus II. Pada siklus I, batasan pendidik dan siswa menyusun tes mendapat skor 64,49% meningkat pada siklus dua menjadi 76,78%. Dalam batas kegiatan pengajar dan siswa, siklus I mendapat skor 83,92% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,33%. Peningkatan pembelajaran pada siklus II terjadi karena pendidik telah menemukan cara untuk melakukan peningkatan dalam beberapa langkah pembelajaran serta menjadikan dirinya sebagai instrumen penyaring kesuksesan siswa selama kerangka pembelajaran.<sup>24</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut adalah variabel bebas penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian Rita dkk merupakan penelitian tindakan kelas berbasis eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif model pra-eksperimen.

Penelitian keempat yakni penelitian yang dilakukan oleh Lifia Khairin Nisa dengan judul "Pengaruh Model Kooperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab".<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 71-72.

<sup>25</sup> Lifia Khoirin Nisa (2022). Pengaruh Model Kooperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). IAIN Kudus.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam mata pelajaran IPA berupa kurangnya media dan praktek pembelajaran. Guru mengajar dengan model konvensional, belum bisa mengoptimalkan pembelajaran karena sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung. Motivasi dan hasil belajar siswa menjadi rendah karena suasana pembelajaran yang kurang menarik dan terasa membosankan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model kooperatif *picture and picture*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui penerapan model kooperatif *picture and picture* dan mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan landasan teori model pembelajaran *picture and picture* dan Hasil Belajar. Model *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan visual dan dipasangkan atau diurutkan untuk menghasilkan rangkaian peristiwa dan kegiatan yang kohesif. Visual digunakan sebagai mode utama instruksi dalam proses pembelajaran paradigma ini. Hasil belajar merupakan akibat dari peristiwa belajar, yakni perubahan sikap,



perilaku dan pengetahuan individu. Dalam penelitian ini hasil belajar ditekankan pada kemampuan kognitif siswa.<sup>26</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs*. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah dilakukan perlakuan. Hal ini ditunjukkan dari berkurangnya siswa dengan kategori rendah dari 11 orang menjadi 0. Artinya hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *picture and picture* lebih baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil uji T (T-tes) menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 9.480 > 2.069$ . Hasil ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada *pretest* dan *posttest*. Dengan

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 17-30.

demikian, penggunaan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI NU Tarsyidut Thullab.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode dan desain penelitian yang digunakan serta variabel terikat. Kedua penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs* dan *One Group Pretest-Posttest Design*. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel bebas, penelitian Lifia mengkaji model *picture and picture* sedangkan penelitian ini mengkaji model pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian kelima dilakukan oleh Devi Nur Azizah dan Hendrik Pandu Paksi (2024) dengan judul “Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Norma Kelas 5 SD”.<sup>27</sup>

Penelitian ini berangkat dari tantangan guru sebagai pendidik terkait keragaman kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing peserta didik di kelas. Tantangan tersebut menimbulkan kesenjangan antara pembelajaran yang ideal dan realita di lapangan, dimana guru harus mampu memfasilitasi kebutuhan masing-masing peserta didik terutama dalam proses pembelajaran. Karenanya dibutuhkan upaya

---

<sup>27</sup>Devi Nur Azizah dan Hendrik Pandu Paksi (2024). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Norma Kelas 5 SD, dalam *JPGSD* Vol.12 No. 1.

peningkatan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang responsif terhadap keragaman kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji keefektifan dari penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi norma kelas V Sekolah Dasar; 2) mengurai respon peserta didik yang mendapat perlakuan berupa strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan sebagai landasan *treatment*/perlakuan terhadap kelas eksperimen.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan yaitu *quasi experiment design* (rancangan eksperimen semu) dan pendekatan *nonequivalent control group design* karena pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol langsung ditentukan dari awal penelitian. Untuk membandingkan efektivitas pembelajaran dilakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan membandingkan efektivitas dan hasil belajar. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Suko sebanyak 109 peserta didik yang terdiri dari kelas V-A, kelas V-B, kelas V-C dan kelas V-D. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.4.

*Purposive Sampling*, yang berarti bahwa sampel harus sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Jumlah sampel yang digunakan yakni 29 orang pada tiap kelas (kelas eksperimen dan kontrol).<sup>29</sup>

Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD pada Pendidikan Pancasila materi norma. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,137 \geq 2,0048$  menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, hasil belajar yang ditunjukkan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang tergolong tinggi dibanding hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata *posttest* di kelas eksperimen berada pada 85,24 dan di kelas kontrol berada pada 76,67 serta hasil uji N-Gain sebesar 0,7261. Hasil respon peserta didik menunjukkan sangat tertarik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diketahui melalui persentase rata-rata sebesar 87,68%.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah variabel penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada desain penelitian yang digunakan. Penelitian Devi dan Hendrik merupakan jenis *quasi experiment design* (rancangan eksperimen semu) dengan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 5.

*nonequivalent control group design*, sedangkan penelitian yang dilakukan merupakan jenis *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian keenam dilakukan oleh Indah Septa Ayu Laia dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa”.<sup>30</sup>

Melalui wawancara dengan guru di sekolah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah seperti: 1) kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian hasil belajar yang tidak optimal; 2) pembelajaran yang dilakukan bersifat satu arah terkesan membosankan dan monoton; dan 3) guru merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik. Karenanya peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan harapan dapat menjadi alternatif solusi untuk masalah-masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa;

---

<sup>30</sup> Indah Septa Ayu Laia (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 8, Agustus.

dan 2) mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.<sup>31</sup>

Teori yang digunakan untuk melandasi penelitian ini adalah teori hasil belajar dan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktivitas belajar. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebagai subjek pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (rancangan eksperimen semu) dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Bentuk desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi yang digunakan yakni seluruh peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri atas 2 kelas berjumlah total 49 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling total/sensus sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis *t-test* secara *one tail* yaitu nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,381 > 2,014$  yang berarti  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada materi usaha dan energi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022. Perlakuan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih baik berdasarkan hasil analisis data jika dibandingkan dengan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.<sup>32</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut adalah variabel penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada desain penelitian yang digunakan. Penelitian Indah merupakan jenis *quasi experiment design* (rancangan eksperimen semu) dengan *nonequivalent control group design*, sedangkan penelitian yang dilakukan merupakan jenis *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 8.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data yang diperoleh tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/ 2024 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan pada analisis deskriptif dari data hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII G didapatkan rata-rata nilai *Pretest* sebesar 40,93 dan rata-rata *posttest* sebesar 66,33. Perbedaan nilai *Pretest* dan *posttest* sebesar 25,40 menunjukkan peningkatan nilai sebesar 62%.
2. Berdasarkan Uji Beda *Paired Sample T-test* diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Artinya nilai Sig. yang didapat < 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan (nyata) antara nilai rata-rata hasil *Pretest* dan nilai rata-rata hasil *posttest*. Perbedaan ini menunjukkan arah positif dimana nilai rata-rata *posttest* lebih besar daripada nilai rata-rata *Pretest*.

3. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 40,52 dengan nilai *minimum* 0,00 dan nilai *maximum* 78,75. Nilai mean sebesar 40,52 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori “Sedang”. Persentase N-Gain yang diperoleh sebesar 40,52%, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan masuk dalam kategori kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Meskipun terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan (nyata) dan positif, tetapi nilai N-Gain menunjukkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII G SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka demi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengarahan bagi guru mengenai sistem merdeka belajar dan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dimaksudkan agar sekolah dapat mengakomodasi pemenuhan kebutuhan

belajar setiap siswa dan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki siswa.

2. Bagi seluruh guru SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, diharapkan untuk lebih banyak memahami kebutuhan belajar setiap siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru senantiasa memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dan memberikan pembelajaran sesuai porsi kemampuan siswa. Guru juga diharapkan mempelajari variasi model dan metode pembelajaran, sehingga siswa tidak jenuh dan bahkan lebih bersemangat dan antusias dalam belajar.
3. Bagi siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih tekun dan disiplin waktu, memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa baiknya rajin belajar di rumah meskipun tidak ada PR, dengan atau tanpa pendampingan khusus dari orangtua

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Lalu Hamdian, Heri, Muhammad Makki (2022). Workshop Bedah Instrumen Profil Belajar Siswa Edisi 2021 Bagi Guru Di Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Masbagik Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 5(1), 288–94.
- Alrabi, Muhammad Sidiq (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, Suharsimi (1999). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Devi Nur, Hendrik Pandu Paksi (2024). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Norma Kelas 5 SD. *JPGSD*. 12 (1).
- Bayumi, dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bendriyanti, Rita Prima, Citra Dewi, Ismi Nurhasanah (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX Smpit Khairunnas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*. 6(2). 70–74
- Carol A & Moon, Tonya R, Tomlinson (2013). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classrooms*. VA: ASCD.
- Conny, Semiawan (1992). *Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi*. Jakarta: Grasindo.
- Cresswell, John. W (2012) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Penerjemah: Saifuddin Z Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, Ratna Wilis (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Danuri, dkk. (2023). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Sekolah Dasar*

*Inklusif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

DK, Oscarina dan Siti Luthfah (2020). *Modul Guru Penggerak 2.1 - Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Emzir (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fitriyah, dan Moh Bisri (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2, 10006–14.

Given, Barbara K. (2002) *Teaching to The Brain's Natural Learning System*. VA: ASCD.

————— (2007). *Brain-Based Teaching*. Penerjemah: Lala Herawati. Bandung: Kaifa.

Halimah, Nurul (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1, 5019.

Hamalik, Oemar (1994). *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

————— (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Handiyani, Mila, Tatang Muhtar (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6.4, 5817–26.

Hasanah, Enung, Suyatno, Ika Maryani, M Ikhwan Al Badar, Yanti Fitria, Linda Patmasari (2022). Conceptual Model of Differentiated-Instruction (DI) Based on Teachers' Experiences in Indonesia. *Education Sciences*, 12.10, 650.

Herwina, Wiwin (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 35 (2): 175–182.

Hidayat, Tatang, dan Makhmud Syafe'i (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Rayah Al-Islam*. 2.01, 101–11 <<https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67>>

- Iskandar, Dedi (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1.2, 123–40.
- Joseph, Stephen, Marlene Thomas, Gerard Simonette, Leela Ramsook (2013). The Impact of Differentiated Instruction in a Teacher Education Setting: Successes and Challenges. *International Journal of Higher Education*, 2.3 28–40 <<https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n3p28>>
- Khristiani, Heny, dkk. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kosmiyah, Indah (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Laia, Indah Septa Ayu (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (8) Agustus.
- Marlina (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama.
- (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama.
- Miqwati, Euis Susilowati, Joutje Moonik (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1.1. 30–38.
- MS, Mahfudz (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 2.2, 533–43.<<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>>
- Muhibbin, Syah (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliani, Rina Dwi dan Arusman (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2, 133–39.
- Mulyani, Dessy (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Konselor* 2.1
- Ningtiyas, Indin (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam



Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Malang.

Nisa, Lifa Khoirin (2022). Pengaruh Model Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab. *Skripsi*. IAIN Kudus.

Parnawi, Afi (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Permadi, Indra (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Purba, Mariati, dkk. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Purwanto (2007). *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

——— (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

——— (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Safarati, Nanda, dan Fatma Zuhra (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *Jurnal Genta Mulia*. 14(1).

Sari, Novita, Alfiandra, Rike Erlande (2023). Application of Differentiated Learning in View of Content and Process Aspects to Grade 7 Middle School Students. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2.2, 795–801

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudaryono (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Ibrahim (2009). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:



Alfabeta.

——— (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, Suci Musvita Ayu (2024). *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Surya Cahaya.

Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Yunita, Elis, Firdha Rachmawati, dan Tatu Hilaliyah (2023). Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6.10, 7499–7505 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971>>

Yunus, Mohammad (2009). "Model Kurikulum Dan Pembelajaran Berdiferensiasi (Penelitian Pengembangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)". *Disertasi*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

